

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian dengan menerapkan asuhan keperawatan keluarga gerontic dengan pemberian terapi rendam kaki air jahe hangat pada Ny. R di Rahayu II RT/RW 003/006 Desa. Sukahurip, Kec. Tamansari, Kota. Tasikmalaya dan pada Ny. N di Rahayu II RT/RW 001/005 Desa. Sukahurip, Kec. Tamansari, Kota. Tasikmalaya, menyimpulkan bahwa Tindakan pengobatan non-farmakologis yang ditetapkan dalam asuhan keperawatan untuk memperbaiki masalah resiko perfusi perifer.

1) Pengkajian

Pengkajian ini dilakukan pada 2 klien yaitu Ny. R berusia 73 tahun dan Ny. N berusia 71 tahun dengan kasus hipertensi yang didapatkan di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

2) Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada klien pertama Ny. R dan klien kedua Ny. N yaitu perilaku kesehatan cenderung beresiko berhubungan dengan pemilihan gaya hidup yang tidak sehat.

3) Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang ditetapkan oleh penulis untuk diagnosa perilaku kesehatan cenderung beresiko yaitu dengan pemberian terapi rendam kaki air jahe hangat untuk menurunkan tekanan darah. Kemudian penulis melakukan tindakan keperawatan untuk menurunkan tekanan darah yaitu dengan pemberian terapi rendam kaki air jahe hangat, selama 3 hari dalam seminggu dengan frekuensi 15-30 menit.

4) Implementasi Keperawatan

Pada implementasi keperawatan Ny. R dan Ny. N dalam asuhan keperawatan dengan perilaku kesehatan cenderung beresiko telah dibuat sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh penulis yaitu dengan dilakukan terapi rendam kaki air jahe hangat selama 3 hari dalam waktu 15-30 menit. Pada pelaksanaan implementasi pada Ny. R lama waktu tindakan yaitu selama 30 menit, sedangkan pada Ny. N lama waktu

tindakan yaitu selama 15 menit. Pada kedua responden ini setelah dilakukan tindakan terapi rendam kaki air jahe hangat tidak ada perubahan dalam keadaan fisiknya. Pada keduanya tidak terdapat luka pada daerah kaki, tidak terdapat kemerahan pada daerah kaki, dan tidak menimbulkan gatal pada daerah kaki. Hal ini membuktikan bahwa terapi rendam kaki air jahe hangat ini tidak menimbulkan efek samping. Pada pelaksanaan implementasi ini tidak ditemukan kendala apapun.

5) Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada Ny. R dan Ny. N yang dilakukan selama 3 hari dengan pemberian terapi rendam kaki air jahe hangat dengan frekuensi waktu 30 menit pada Ny. R dan 15 menit pada Ny. N. Responden mendapatkan penurunan tekanan darah, yang mana pada hari pertama untuk tekanan darah Ny. R 140/120 mmHg dan hari terakhir 130/100 mmHg. Sedangkan untuk tekanan darah Ny. N pada hari pertama yaitu 120/110 mmHg dan hari terakhir 110/100 mmHg.

Hasil rata-rata nilai tekanan darah sebelum diberikan terapi rendam kaki air jahe hangat menunjukkan bahwa nilai tertinggi terjadi pada Ny. R yaitu dengan sistole 136,6 mmHg dan diastole 113,3 mmHg, sedangkan Ny. N menunjukkan nilai terendah yaitu dengan sistole 130,00 mmHg dan diastole 113,3 mmHg. Hasil rata-rata nilai tekanan darah setelah diberikan terapi rendam kaki air jahe hangat menunjukkan bahwa nilai tertinggi terjadi pada Ny. R dengan sistole 130,00 mmHg dan diastole 106,6 mmHg, sedangkan Ny. N menunjukkan nilai tekanan darah rendah yaitu dengan systole 116,6 mmHg dan diastole 100,00 mmHg.

V.2 SARAN

1) Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat menerapkan intervensi dari pengetahuan baru yang diperoleh. Sehingga mampu merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi dengan melakukan terapi rendam kaki air jahe hangat untuk menurunkan tekanan darah, sehingga klien dapat menerapkan pola hidup yang sehat serta rutin memanfaatkan fasilitas kesehatan.

2) Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keluasan ilmu dan memperdalam ilmu keperawatan keluarga dengan gerontik sehingga mampu mengolah tindakan penerapan lain yang dapat membantu mempercepat kesembuhan klien, sehingga kedepannya tindakan ini dapat diterapkan sesuai dengan masalah yang dialami.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan serta wawasan peneliti sendiri dalam melakukan penelitian asuhan keperawatan keluarga pasien dengan hipertensi. Dan diharapkan peneliti dapat menerapkan terapi rendam kaki air jahe hangat ini dalam asuhan keperawatan dengan baik.

Untuk peneliti yang akan datang untuk waktu pemberian terapi rendam kaki air jahe hangat ini disarankan dengan waktu 30 menit. Hal ini dikarenakan jauh lebih efektif dalam pemberian terapi. Dan diharapkan bagi peneliti yang akan datang untuk selalu memantau kondisi klien saat dilakukan tindakan, cek apakah ada perubahan pada keadaan fisiknya atau tidak.

